

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTREPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini, yaitu mengenai peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui model pembelajaran langsung berbantu media video pada Warga Belajar Kelas 11 Paket C PKBM FIZAR yang terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya deskripsi data, pemeriksaan keabsahan data, analisis data, intepretasi hasil analisis, pembahasan dan keterbatasan data penelitian.

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian Siklus I**

###### **a. Tahap Perencanaan Siklus I**

Perencanaan tahap ini dilakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan siklus I, maka peneliti membuat perencanaan tindakan kelas berupa: 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tahap penelitian siklus I yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan pembagian waktu 2 x 45menit disetiap pertemuannya yang mengacu pada silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pendidikan Kesetaraan Paket C, 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat

dengan menerapkan model pembelajaran langsung berbantu media video dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, 3) membuat soal evaluasi pembelajaran, 4) membuat lembar pemantauan tindakan aktivitas tutor dan warga belajar selama kegiatan pembelajaran, 5) peneliti menggunakan *ScreenShoot* untuk mendokumentasikan aktivitas pembelajaran selama proses penelitian.

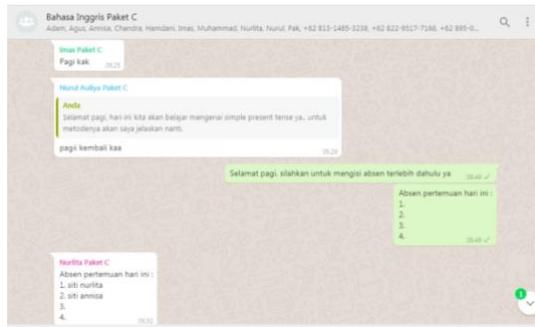
### **b. Tahap Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus I terbagi menjadi 2 pertemuan yang masing-masing pertemuan mempunyai alokasi waktu 2 x 45 menit atau selama 1,5 jam pelajaran yang telah disesuaikan dengan jadwal kelas yang dibagikan oleh wali kelas 11 Paket C PKBM FIZAR.

#### **1) Siklus I Pertemuan ke-1 (Jum'at, 30 April 2021)**

##### **a) Kegiatan Awal (10 menit)**

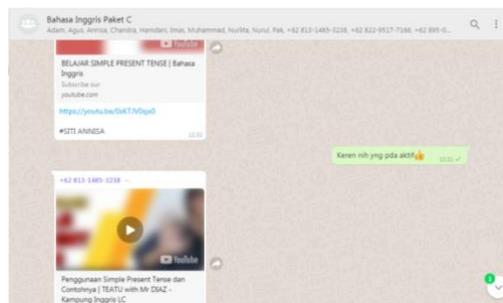
Kegiatan ini diawali dengan salam dan doa. Selanjutnya tutor mengarahkan peserta didik untuk mengisi absen. Materi dalam pertemuan ini adalah *Simple Present Tense* yang nantinya akan bersambung dengan materi *Descriptive Text*. Lalu, Tutor memberikan alasan mengapa *Simple Present Tense* penting untuk diketahui.



**Gambar 4. 1 Warga Belajar Melakukan Absensi**

### b) Kegiatan Inti (70 menit)

Tutor memberikan arahan kepada warga belajar untuk mencari sumber belajar berbentuk video di aplikasi *YouTube* mengenai *Simple Present Tense*. Warga belajar diberikan kebebasan untuk mencari sumber belajar yang disukai dan menarik bagi mereka. Setelah warga belajar menemukan salah satu sumber belajar video yang disukai, tutor memberikan arahan selanjutnya, yaitu warga belajar diminta untuk *copy-paste link* video mengenai *Simple Present Tense* tersebut yang didapat sebelumnya ke grup *WhatsApp*. Warga belajar yang aktif mengirimkan hanya beberapa saja.



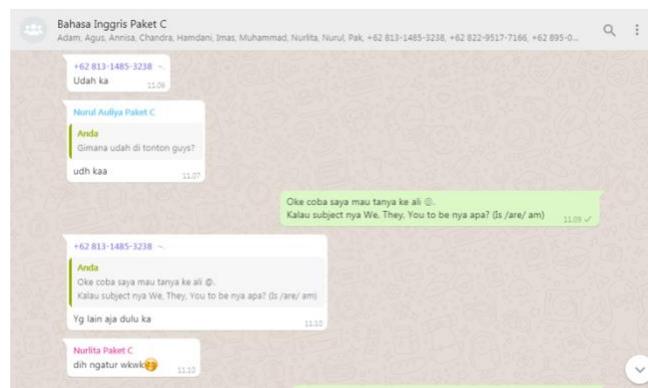
**Gambar 4. 2 Warga Belajar Mengirim Link Video yang Mereka akan Tonton**

Lalu, tutor mengecek *link* video yang dikirim oleh warga belajar untuk memastikan kevalidan video apakah sesuai dengan materi atau tidak.



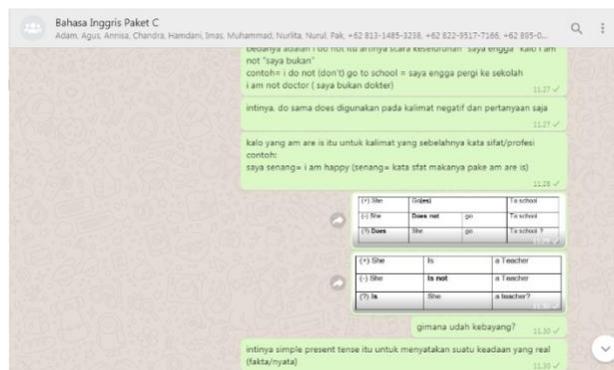
**Gambar 4. 3 Tutor Mengecek Video Warga Belajar**

Setelah itu, warga belajar diminta untuk menonton video yang telah dipilih sebelumnya. Waktu yang diberikan untuk menonton dan memahami isi video yang telah dipilih ialah 30 menit. Setelah waktu kegiatan menonton habis, tutor meminta tanggapan warga belajar mengenai materi *Simple Present Tense* yang telah mereka tonton dan pahami melalui media video tersebut.



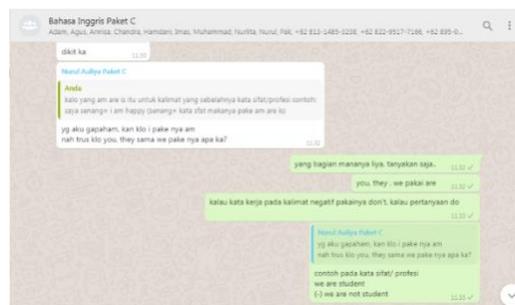
**Gambar 4. 4 Tanya Jawab Antar Tutor dan Warga Belajar**

Lalu, tutor meminta kepada warga belajar secara acak untuk menjawab pertanyaan mengenai *Simple Present Tense*. Setelah terlihat beberapa warga belajar yang belum memahami materi, tutor memberikan sedikit penjelasan mengenai materi *Simple Present Tense*.



**Gambar 4. 5 Tutor Memberikan Tambahan Materi**

Setelah tutor memberikan penjelasan, tutor memberikan kebebasan kepada warga belajar untuk bertanya mengenai bagian materi yang belum dipahaminya.



**Gambar 4. 6 Warga Belajar Bertanya Perihal Materi yang Belum Dipahami**

Setelah kegiatan diskusi selesai, tutor meminta warga belajar untuk mengisi lembar evaluasi berbentuk tes mengenai materi *Simple Present Tense* untuk mengukur pemahaman warga belajar pada materi *Simple Present Tense*. Warga belajar juga diminta untuk membuat teks perkenalan diri minimal 2 paragraf dan dibaca melalui *Voice Notes* yang dikirim melalui *Google Form* yang telah disediakan.

### c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Kegiatan pertemuan ini diakhiri oleh tutor dengan menyimpulkan materi yang dipelajari di pertemuan hari ini.



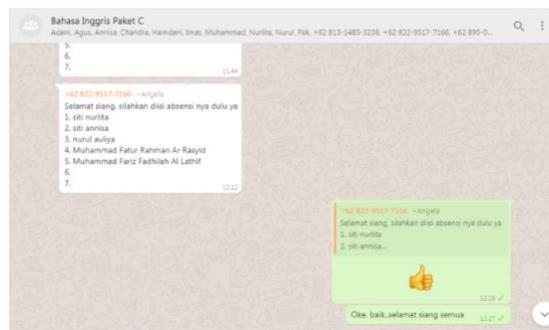
**Gambar 4. 7 Tutor Mengakhiri Pembelajaran**

Tutor menutup pertemuan dengan memberikan motivasi, doa dan salam.

## 2) Siklus I Pertemuan ke-2 (Jum'at, 07 Mei 2021)

### a) Kegiatan Awal (10 menit)

Materi dalam pertemuan hari ini adalah membahas mengenai *Descriptive Text*. Kegiatan ini diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan pembacaan doa, lalu warga belajar mengisi absensi yang diberikan oleh tutor melalui grup WhatsApp.

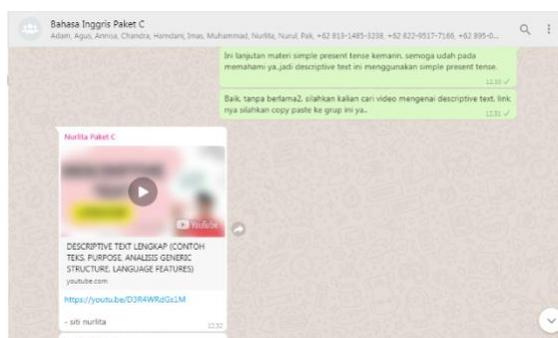


**Gambar 4. 8 Warga Belajar Melakukan Absensi**

Lalu, tutor menjelaskan bahwa materi hari ini merupakan lanjutan dari materi sebelumnya, yaitu *Simple Present Tense* yang perlu dipahami agar memahami materi hari pertemuan ini.

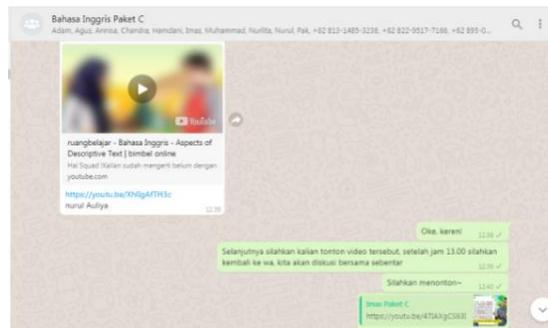
## b) Kegiatan Inti (70 menit)

Pertemuan hari ini, topik yang akan dibahas ialah mengenai *Descriptive Text*, diantara materinya ialah deskripsi, tujuan, fungsi, tata bahasa yang digunakan, dan pengaplikasiannya. Selanjutnya tutor memberikan arahan kepada warga belajar untuk mencari video di aplikasi *YouTube*, yaitu mengenai definisi *Descriptive Text* dan contohnya selama 5 menit.



**Gambar 4. 9** Warga Belajar Mengirim Link Video yang Akan Mereka Tonton

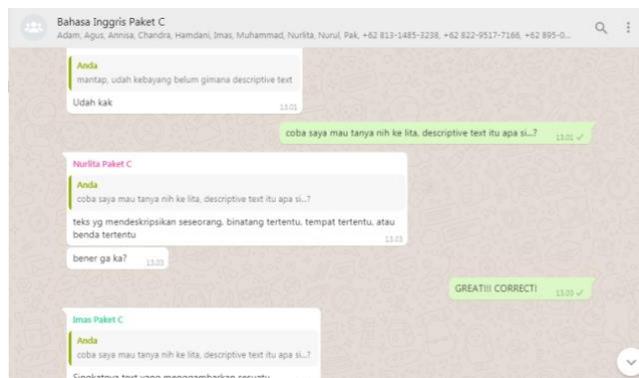
Setelah warga belajar menemukan video yang diminta, warga belajar diarahkan untuk menonton video yang dipilih oleh mereka, tutor memberikan waktu untuk menonton dan memahami isi video tersebut selama 30 menit.



**Gambar 4. 10 Warga Belajar Mengarahkan Warga Belajar untuk Menonton Video**

Setelah kegiatan menonton selesai, tutor meminta tanggapan mengenai video yang telah ditonton oleh warga belajar, apakah warga belajar sudah memahami materi yang diberikan oleh tutor atau belum. Warga belajar belum terlalu memahami descriptive text.

Setelah warga belajar menanggapi pertanyaan tutor, tutor memberikan pertanyaan kepada warga belajar secara acak seputar materi *Descriptive Text*.



**Gambar 4. 11 Aktivitas Tanya Jawab**

Setelah itu, tutor memberikan sedikit penjelasan yang perlu ditambahkan ke warga belajar mengenai Descriptive Text, lalu tutor memberikan kebebasan kepada warga belajar untuk bertanya mengenai seputar materi *Descriptive Text*.



**Gambar 4. 12 Tutor Memberikan Penjelasan Tambahan**

Setelah adanya penjelasan, warga belajar merasa lebih memahami materi descriptive text. Yang tadinya sedikit bahkan belum memahami, setelah menonton video dan adanya sedikit penjelasan dari tutor, warga belajar jadi lebih memahami materi yang diberikan oleh tutor.



**Gambar 4. 13 Warga Belajar Mulai Memahami Materi**

Setelah tidak ada pertanyaan, tutor meminta warga belajar untuk membuat sebuah teks deskripsi dengan tema bebas menggunakan Bahasa Inggris, lalu tutor meminta untuk warga belajar membaca teks yang telah dibuat oleh mereka melalui *Voice Note* yang dikirim melalui *Google Form* yang telah disediakan.

### c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Warga belajar diminta untuk memberikan pendapat mengenai apa yang dipelajari hari ini. Tutor menyampaikan pesan agar selalu bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. Tutor menutup pertemuan dengan memberikan motivasi kepada warga belajar, lalu berdoa dan salam.



**Gambar 4. 14 Tutor Menutup Pembelajaran**

### **c. Tahap Pengamatan/Observasi Siklus I**

Saat pembelajaran berlangsung, peneliti ditemani oleh pengamat untuk melakukan pengecekan terkait pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti bertindak sebagai tutor pada saat proses pembelajaran. Pengamat melihat keselarasan antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor secara daring. Pengamat mengamati kegiatan yang dilakukan tutor dan warga belajar dalam proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran langsung dibantu media video yang dicatat dalam instrumen pemantauan tindakan tutor yang disediakan sebanyak 10 butir pernyataan dan instrumen pemantauan warga belajar sebanyak 3 butir pernyataan. Setelah itu, peneliti berdiskusi bersama Pengamat untuk membahas hal-hal yang belum sempurna dalam proses pembelajaran. Dokumentasi didapat melalui *screenshot* (Tangkapan Layar) melalui gawai.

### **d. Tahap Refleksi Siklus I**

Tahapan refleksi dilakukan untuk membahas bersama hasil dan data yang didapat oleh Pengamat selama pengamatan berlangsung. Peneliti berdiskusi bersama pengamat mengenai pembelajaran yang dilakukan siklus I. Tujuannya adalah untuk memantau kembali kekurangan yang

ada dalam siklus I. Peneliti meminta refleksi kepada Pengamat hal-hal yang perlu diperbaiki.

Pertemuan pertama siklus I tanggal 30 April 2021, pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa hal yang belum mencapai target yang diharapkan. Salah satunya dalam pengamatan aktivitas tutor, warga belajar masih banyak yang belum merespon arahan tutor dengan baik saat pembelajaran berlangsung, dikarenakan tidak mengetahui model pembelajaran yang digunakan. Tutor tidak memberikan penjelasan tertulis mengenai fungsi dari *Simple Present Tense* dan tidak memberikan tujuan dari pembelajaran di pertemuan tersebut. Warga belajar ada yang tidak mau menjawab pertanyaan dari tutor karena tidak mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut.

Selanjutnya, pertemuan kedua tanggal 07 Mei 2021, terdapat beberapa aspek yang belum maksimal diantaranya Warga belajar yang aktif juga belum banyak, dikarenakan belum adanya pendekatan dan penjelasan secara langsung kepada warga belajar mengenai model pembelajaran yang digunakan. Ada beberapa warga belajar yang hanya menyimak pembelajaran, namun tidak aktif bergabung dalam pembelajaran dan tidak menanggapi arahan tutor, hal ini dikarenakan ada beberapa warga belajar yang sedang bekerja. Observer menyarankan agar mengingatkan warga belajar untuk bergabung di grup

belajar sehari sebelum pembelajaran dimulai agar warga belajar hadir dalam pembelajaran, serta menyepakati waktu/jam pembelajaran agar warga belajar banyak yang hadir dan aktif sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif.

Adanya saran perbaikan yang diberikan oleh pengamat, peneliti berharap dapat lebih baik lagi dalam melakukan siklus selanjutnya. Berikut merupakan hasil tes peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di siklus I:

**Tabel 4. 1 Presentase Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Bahasa Inggris Siklus I**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Adam Firdaus	80	<b>Efektif</b>
2.	Agus Supriyadi	62	<b>Tidak Efektif</b>
3.	Dimas Riyanto	0	<b>Tidak Efektif</b>
4.	Fitriyani Endo	0	<b>Tidak Efektif</b>
5.	Imas	92	<b>Efektif</b>
6.	Muhammad Chandra	58	<b>Tidak Efektif</b>
7	Muhammad Farhan	62	<b>Tidak Efektif</b>
8.	Muhammad Hamdani	80	<b>Efektif</b>
9.	Nuraini R	67	<b>Tidak Efektif</b>
10.	Nurul Auliya	80	<b>Efektif</b>
11.	Siti Annisa	92	<b>Efektif</b>
12.	Siti Nurlita	100	<b>Efektif</b>
<b>Jumlah Presentase Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris</b>  <b>68, 75 %</b>			

Hasil observasi yang siklus I, mendapatkan hasil bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh menggunakan model pembelajaran langsung berbantu media video pada pembelajaran Bahasa Inggris belum mencapai target, yaitu hanya 50% warga belajar yang mendapat skor  $\geq 70$  dengan indikator keberhasilan 68, 75%. Begitu juga dalam pemantauan tindakan warga belajar mencapai 50,50%. Artinya hal ini belum mencapai target yang diinginkan oleh peneliti. Diantara aspek peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh yang masih terbilang belum baik diantaranya ialah masih banyak warga belajar yang pasif bahkan tidak hadir saat pembelajaran berlangsung dikarenakan informasi yang tidak sampai kepada warga belajar, masih banyak warga belajar yang tidak bertanggung jawab atas penugasan yang diberikan oleh tutor dikarenakan tidak membuka *WhatsApp Group*, masih banyak warga belajar yang belum memahami materi dengan baik, alhasil penilaian kognitif masih dibawah KKM.

Maka dari itu untuk memperbaikinya, peneliti melakukan penelitian lanjutan, yaitu siklus II dengan harapan di siklus ke II efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Bahasa Inggris meningkat.

## **2. Deskripsi Data Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan Siklus II**

Tahap perencanaan siklus II, Peneliti menyiapkan dan memperbaiki hal-hal yang masih kurang pada siklus I. Sebelum melakukan penelitian siklus II, peneliti membuat perencanaan kelas terlebih dahulu, yaitu berupa: 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tahap penelitian siklus II yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan pembagian waktu 2 x 45menit disetiap pertemuannya yang mengacu pada silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pendidikan Kesetaraan Paket C, 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat dengan menerapkan model pembelajaran langsung berbantu media video dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, 3) membuat soal evaluasi pembelajaran , 4) membuat lembar pemantauan tindakan aktivitas tutor dan warga belajar selama kegiatan pembelajaran, 5) peneliti menggunakan *ScreenShoot* untuk mendokumentasikan aktivitas pembelajaran selama proses penelitian.

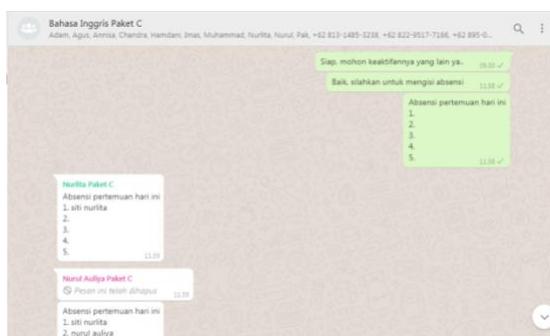
### **b. Tahap Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II terbagi menjadi dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan memiliki pembagian waktu 2 x 45 menit atau selama 1,5 jam pelajaran yang telah dijadwalkan oleh wali kelas Paket C.

## 1) Siklus II pertemuan I (Jum'at, 14 Mei 2021)

### a) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan ini diawali oleh tutor mengucapkan salam dan membaca doa bersama warga belajar. Selanjutnya tutor mengarahkan peserta didik untuk mengisi absen.



**Gambar 4. 15 Warga Belajar Melakukan Absensi**

Materi dalam pertemuan ini mengulang materi minggu lalu, karena dirasa belum maksimal hasilnya, yaitu *Simple Present Tense* yang nantinya akan bersambung dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu *Descriptive Text*.

### b) Kegiatan Inti (70 menit)

Tutor memberikan arahan kepada warga belajar untuk mencari sumber belajar berbentuk video di aplikasi *YouTube* mengenai cara mengerjakan soal *Simple Present Tense*. Warga belajar diberikan kebebasan untuk mencari sumber belajar yang disukai dan menarik bagi

mereka. Setelah warga belajar menemukan salah satu sumber belajar video yang disukai, tutor memberikan arahan selanjutnya, yaitu warga belajar diminta untuk meng-copy-paste link video yang didapat sebelumnya ke grup *WhatsApp*. Warga belajar yang aktif mengirimkan hanya beberapa saja. Meskipun begitu, warga belajar terlihat telah beradaptasi dengan model pembelajaran yang telah diberikan oleh tutor.



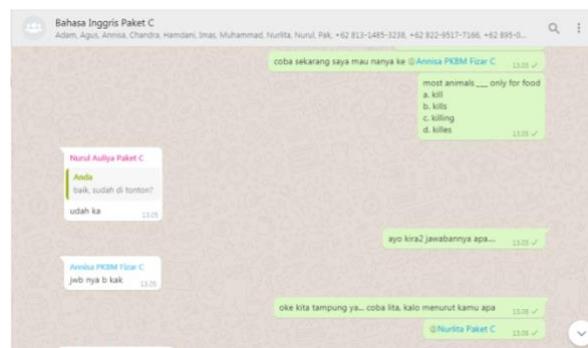
**Gambar 4. 16** Warga Belajar Link Mengirim Video yang Akan Ditonton

Setelah warga belajar mengirim link video ke *WhatsApp Group*, tutor mengarahkan warga belajar untuk menonton video yang telah mereka pilih. Tutor memberikan waktu 30 menit untuk warga belajar menonton video tersebut.



**Gambar 4. 17 Tutor Mengecek Video yang Akan Ditonton Warga Belajar**

Setelah itu, tutor bertanya mengenai tingkat pemahaman warga belajar setelah menonton video yang diberikan. Warga belajar menjawab belum begitu memahami. Lalu, tutor memberikan sedikit pertanyaan untuk memulai diskusi. Warga belajar aktif menjawab dan menanggapi pertanyaan tutor.



**Gambar 4. 18 Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab**

Saat sesi tanya jawab, masih banyak warga belajar menjawab pertanyaan tutor dengan belum tepat. hal ini mengartikan warga belajar masih belum memahami materi yang telah mereka tonton sebelumnya. Meskipun begitu, warga belajar sudah merasa nyaman menggunakan model pembelajaran ini



**Gambar 4. 20 Kegiatan Tanya Jawab**



**Gambar 4. 19 Tutor Memberikan Penjelasan Tambahan**

Setelah itu tutor melanjutkan ke sesi pemberian materi atau penyempurnaan materi yang sebelumnya agar warga belajar lebih memahami materi yang telah mereka tonton sebelumnya.

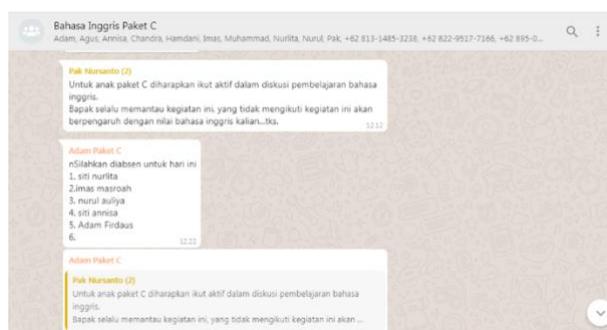
### **c) Kegiatan Akhir (10 Menit)**

Setelah tanya jawab selesai, tutor beserta warga belajar menyimpulkan materi yang diskusikan pertemuan ini. Lalu, tutor memberikan penugasan untuk mengukur tingkat pemahaman warga belajar dan implementasi materi yang dipelajari warga belajar pada pertemuan ini. Menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi agar

terus mengembangkan kemampuan bahasa Inggris melalui hal yang menyenangkan, lalu membaca doa sesuai kepercayaan masing-masing, serta salam.

## 2) Siklus II Pertemuan Ke-2 (Jum'at, 21 Mei 2021)

### a) Kegiatan Awal (10 menit)



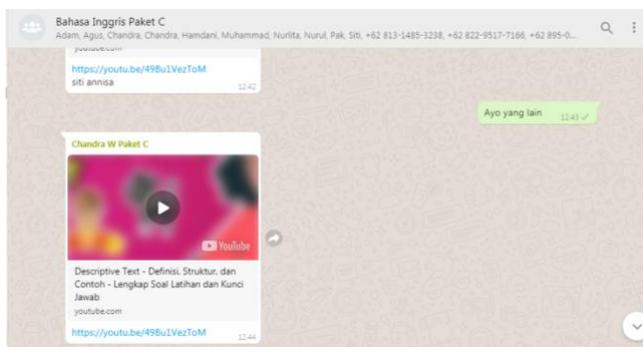
**Gambar 4. 21 Warga Belajar Melakukan Absensi**

Materi dalam pertemuan hari ini adalah membahas mengenai materi yang belum tuntas dipahami oleh warga belajar, yaitu *Descriptive Text*. Kegiatan ini diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan pembacaan doa, lalu warga belajar mengisi absensi yang diberikan oleh tutor melalui grup WhatsApp.

### b) Kegiatan Inti (70 menit)

Pertemuan hari ini, warga belajar mempelajari ulang mengenai *Descriptive Text*. Warga belajar diarahkan oleh tutor untuk

mencari video mengenai *Descriptive Text* di *YouTube*. Warga belajar diminta untuk meng-*copy-paste link* video yang mereka temukan ke grup *WhatsApp*.



**Gambar 4. 22 Warga Belajar Mengirimkan Link Video**

Setelah warga belajar menemukan video yang mereka sukai untuk ditonton, warga belajar diberikan waktu oleh tutor 30 menit untuk menonton video tersebut.

Selanjutnya, setelah warga belajar menonton video, tutor memberikan sedikit pertanyaan untuk mengukur sejauh mana warga belajar memahami materi yang akan dibahas di pertemuan ini. Kegiatan tanya-jawab berlangsung selama 30 menit. Warga belajar terlihat antusias dengan kegiatan tanya-jawab, terlihat dari warga belajar selalu menanggapi pertanyaan tutor dengan baik, meski belum sepenuhnya tepat. Saat sesi tanya jawab berlangsung masih ada warga belajar yang tidak bisa menjawab pertanyaan tutor dan melempar pertanyaan ke orang lain, dengan alasan video belum ditonton sampai selesai. Namun,

dengan adanya respon warga belajar menandakan bahwa partisipatif warga belajar dalam proses belajar meningkat, hal ini menjadi suatu perkembangan yang sangat positif bagi pembelajaran Bahasa Inggris ini. Setelah adanya tanya jawab, tutor memberikan tambahan materi yang perlu diketahui oleh warga belajar.

### **c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Warga belajar dibimbing oleh tutor untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari di pertemuan hari ini. Tutor memberikan motivasi kepada warga belajar untuk terus semangat dalam mempelajari bahasa Inggris, karena bahasa Inggris bukan sekedar mata pelajaran, namun juga keterampilan atau kecakapan yang penting di masa depan. Lalu, tutor memberikan penugasan untuk mengetahui sejauh mana warga belajar memahami materi pertemuan hari ini sekaligus memberikan kuisisioner melalui *Google Form* mengenai efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui model pembelajaran langsung berbantu media video. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

### **c. Tahap Pengamatan/Observasi Siklus II**

Saat pembelajaran berlangsung, peneliti ditemani oleh pengamat untuk melakukan pengecekan terkait pembelajaran yang sedang

berlangsung. Peneliti bertindak sebagai tutor pada saat proses pembelajaran. Pengamat melihat keselarasan antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor secara daring. Pengamat mengamati kegiatan yang dilakukan tutor dan warga belajar dalam proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran langsung berbantu media video yang dicatat dalam instrumen pemantauan tindakan tutor yang disediakan sebanyak 10 butir pernyataan dan instrumen pemantauan warga belajar sebanyak 3 butir pernyataan. Setelah itu, peneliti berdiskusi bersama Pengamat untuk membahas hal-hal yang belum sempurna dalam proses pembelajaran. Dokumentasi didapat melalui *screenshot* (Tangkapan Layar) melalui gawai.

#### **d. Tahap Refleksi Siklus II**

Tahap refleksi ini dilakukan untuk mendiskusikan hasil dan data yang telah diambil oleh Pengamat selama pengamatan. Hasil data pengamatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari tindakan Tutor dan Warga Belajar. Setelah adanya kesepakatan waktu antar warga belajar, tutor, dan Pengamat, warga belajar menyetujui perubahan jam belajar agar warga belajar yang hadir lebih banyak dan aktif, tidak bentrok dengan kegiatan lainnya.

Saat pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa hal yang masih belum mencapai target yang diharapkan. Diantaranya dalam pengamatan aktivitas warga belajar, masih ada warga belajar yang belum merespon tutor dengan baik saat pembelajaran berlangsung, dikarenakan belum terbiasa aktif dalam berdiskusi didalam grup. Meski hampir keseluruhan telah berubah dbandingkan siklus I, masih perlu adanya perbaikan dalam membiasakan warga belajar menggunakan model pembelajaran langsung berbantu media video, agar warga belajar merasa adanya tanggung jawab dan tidak menyepelkan pembelajaran yang ada di PKBM khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam proses pembelajaran masih ada Warga belajar ada yang tidak mau menjawab pertanyaan dari tutor dikarenakan tidak mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut.

Selanjutnya, terdapat beberapa aspek yang belum maksimal diantaranya Warga belajar yang hanya mengerjakan penugasan dan tidak hadir saat pembelajaran berlangsung, dikarenakan warga belajar sedang bekerja. Observer mengingatkan agar warga belajar bergabung serta aktif di grup belajar karena pembelajaran selalui dipantau.

Apabila tahap siklus I efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas 11 Paket C PKBM FIZAR memperoleh hasil presentase 68, 75%. maka tahap siklus II ini efektivitas

pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris memperoleh hasil presentase sebesar 73,33%. Berikut hasil yang diperoleh di tahap siklus II :

**Tabel 4. 2 Presentase Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siklus II**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Adam Firdaus	82	<b>EFEKTIF</b>
2.	Agus Supriyadi	73	<b>EFEKTIF</b>
3.	Dimas Riyanto	0	<b>TIDAK EFEKTIF</b>
4.	Fitriyani Endo	65	<b>TIDAK EFEKTIF</b>
5.	Imas	93	<b>EFEKTIF</b>
6.	Muhammad Chandra	63	<b>TIDAK EFEKTIF</b>
7.	Muhanmad Hamdani	82	<b>EFEKTIF</b>
8.	Muhammad Farhan	68	<b>TIDAK EFEKTIF</b>
9.	Nuraini R	70	<b>EFEKTIF</b>
10.	Nurul Auliya	85	<b>EFEKTIF</b>
11.	Siti Annisa	98	<b>EFEKTIF</b>
12.	Siti Nurlita	100	<b>EFEKTIF</b>
<b>Jumlah Presentase Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris</b>			
<b>73,33%</b>			

Peningkatan telah terjadi di siklus II, namun pelaksanaan siklus II belum mencapai target yang peneliti inginkan. Persentase efektivitas pembelajaran jarak jauh Bahasa Inggris mencapai 73,33% namun presentase yang mendapatkan skor  $\geq 70$  hanya 8 warga belajar atau 66% dari seluruh total warga belajar kelas 11, sedangkan target

dikatakan efektif apabila  $\geq 75\%$  warga belajar mendapat skor  $\geq 70$ . Skor pemantauan aktivitas warga belajar, pada siklus II mencapai 67,84%. Maka dari itu, perlu diadakannya penelitian siklus ke III agar efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris lebih meningkat dari pada sebelumnya.

### **3. Deskripsi Data Siklus III**

#### **a. Tahap Perencanaan Siklus III**

Tahap perencanaan siklus III, Peneliti menyiapkan dan memperbaiki hal-hal yang masih kurang pada siklus II. Sebelum melakukan penelitian siklus III, peneliti membuat perencanaan kelas terlebih dahulu, yaitu berupa: 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tahap penelitian siklus III yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan pembagian waktu 2x 45 menit disetiap pertemuannya yang mengacu pada silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pendidikan Kesetaraan Paket C, 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat dengan menerapkan model pembelajaran mandiri berbantu media video dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, 3) membuat soal evaluasi pembelajaran, 4) membuat lembar pemantauan tindakan aktivitas tutor dan warga belajar selama kegiatan pembelajaran, 5) peneliti menggunakan *ScreenShoot* untuk mendokumentasikan aktivitas pembelajaran selama proses penelitian.

## **b. Tahap Pelaksanaan Siklus III**

Pelaksanaan tindakan siklus III terbagi menjadi dua kali pertemuan yang masing-masing pertemuan memiliki pembagian waktu 2 x 45 menit atau selama 1,5 jam pelajaran yang telah dijadwalkan oleh wali kelas Paket C.

### **1) Siklus III pertemuan I (Jum'at, 28 Mei 2021)**

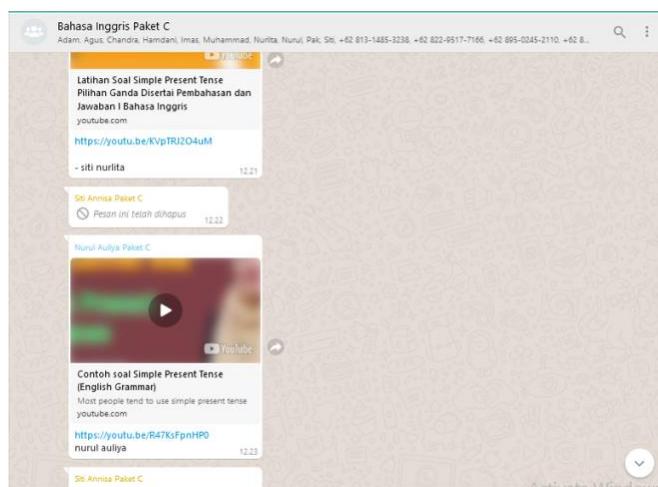
#### **a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Kegiatan pertemuan ini diawali dengan salam dan doa. Selanjutnya tutor mengarahkan peserta didik untuk mengisi absen. Pertemuan ini bertujuan untuk memantapkan materi yang telah dipelajari sebelumnya menggunakan model pembelajaran dan media yang sama, karena dirasa belum maksimal hasilnya, yaitu *Simple Present Tense*.

#### **b) Kegiatan Inti (70 menit)**

Tutor memberikan arahan kepada warga belajar untuk mencari sumber belajar berbentuk video di aplikasi *YouTube* mengenai apa itu *Simple Present Tense* dan cara mengerjakan soal *Simple Present Tense*. Warga belajar diberikan kebebasan untuk mencari sumber belajar yang disukai dan menarik bagi mereka. Setelah warga belajar menemukan salah satu video yang disukai, tutor memberikan arahan selanjutnya, yaitu warga belajar diminta untuk meng-*copy-paste link* video yang didapat sebelumnya ke grup *WhatsApp*. Warga belajar

sudah terbiasa dan beradaptasi menggunakan model pembelajaran seperti ini.



**Gambar 4. 23 Warga Belajar Mengirim Link Video**

Warga belajar diberikan waktu untuk menonton video yang telah warga belajar cari oleh tutor selama 40 menit. Setelah kegiatan menonton usai, tutor melakukan diskusi bersama warga belajar agar materi yang dipelajari lebih dipahami oleh warga belajar. Warga belajar terlihat antusias menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh tutor, meski jawaban warga belajar kerap ada yang salah, warga belajar tetap yakin dan terus mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tutor. Ini suatu perubahan yang luar biasa dari warga belajar yang sebelumnya pasif.

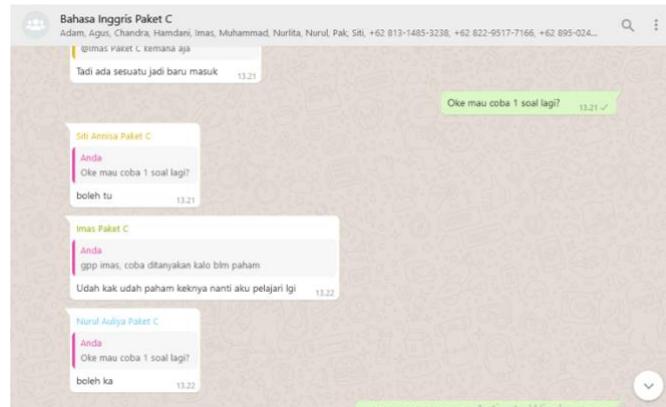
Warga belajar terlihat belum memahami materi yang mereka tonton sebelumnya. Hal ini terlihat dari bagaimana warga menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tutor.

Tutor memberikan sedikit kata kunci agar warga belajar menemukan sendiri jawaban yang tepat untuk menjawab. Warga belajar pun merespon kunci yang diberikan oleh tutor dengan baik. Sebagian warga belajar menjawab dengan tepat, walau masih ada warga belajar yang salah.



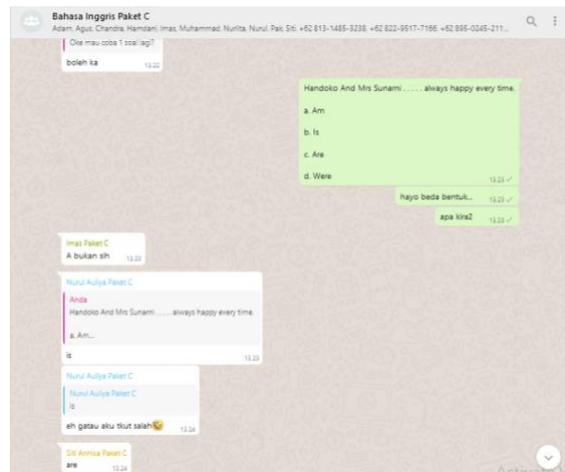
**Gambar 4. 24 Warga Belajar Antusias Menjawab Pertanyaan Tutor**

Lalu, tutor menawarkan warga belajar apakah mereka mau mencoba soal lain atau tidak. Warga belajar merespon dengan baik dan menginginkan soal lain untuk di jawab demi memantapkan materi *Simple Present Tense*.



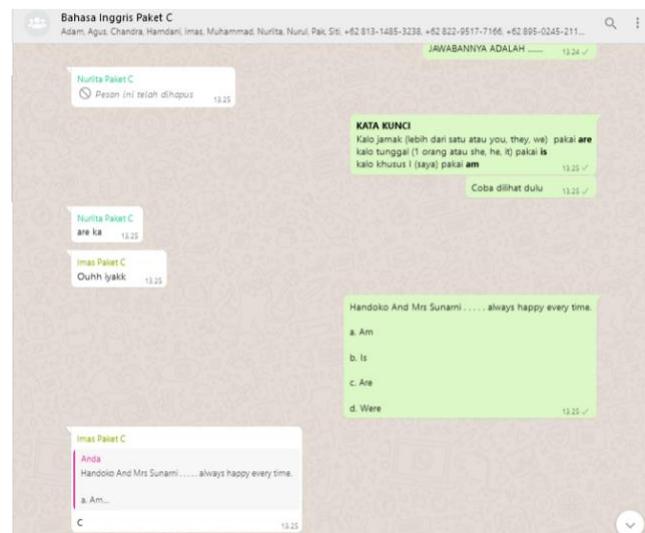
**Gambar 4. 25 Warga Belajar Mulai Aktif Saat Pembelajaran Berlangsung**

Sesi diskusi masih terus berlanjut. Tutor menanyakan sebuah soal kepada warga belajar mengenai *Simple Present Tense*. Saat menjawab pertanyaan dari tutor, terlihat warga belajar masih belum memahami konsep dari *Simple Present Tense*. Warga belajar masih menjawab dengan salah soal yang diberikan oleh tutor.



**Gambar 4. 26 Kegiatan Tanya Jawab**

Lalu, tutor memberikan arahan agar warga belajar menemukan jawaban mereka sendiri dengan memberikan kata kunci sebagai petunjuk warga belajar dalam menjawab soal yang diberikan tutor. Setelah tutor memberikan kata kunci, warga belajar mulai memahami konsep materi pertemuan hari ini, dan menjawab soal dengan benar.



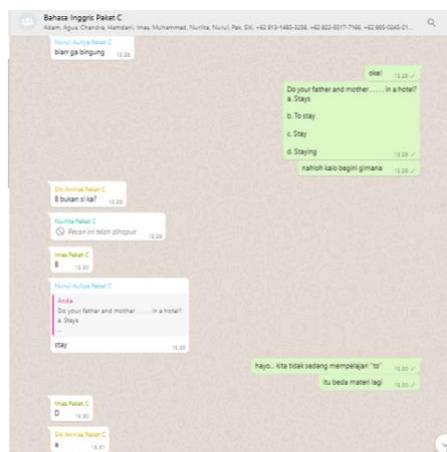
**Gambar 4. 27 Warga Belajar Mulai Memahami Materi yang Diberikan oleh Tutor**

Setelah diskusi selesai, tutor bertanya kepada warga belajar adakah yang mau ditanyakan mengenai materi hari ini, warga belajar dengan antusias menjawab bahwa menginginkan soal lain agar lebih paham materi pertemuan ini. Hal ini menjadi suatu peningkatan yang luar biasa dari aspek motivasi warga belajar dalam proses belajar mereka.



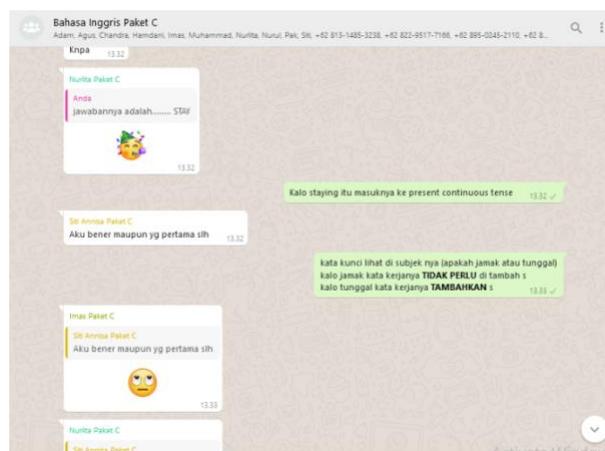
**Gambar 4. 28 Warga Belajar Meminta untuk Diberikan Soal Tambahan**

Lalu tutor memberikan soal lagi kepada warga belajar, warga belajar dengan aktif dan antusias menjawab pertanyaan tutor. Warga belajar terlihat masih bingung ketika menjawab bentuk soal yang berbeda, jawaban warga belajar juga cenderung belum tepat. Namun, warga belajar tidak merasa takut salah dan mulai berani dalam menjawab soal, meski ada perasaan ragu.



**Gambar 4. 29 Warga Belajar Menjawab Pertanyaan Tutor**

Selanjutnya, tutor memberikan jawaban yang sebenarnya kepada warga belajar. Lalu, memberikan sedikit penjelasan kepada warga belajar mengenai materi pertemuan ini.



**Gambar 4. 30 Tutor Memberikan Sedikit Penjelasan Materi Kepada Warga Belajar**

Setelah diskusi selesai, tutor bertanya kepada warga belajar apakah ada yang mu ditanyakan dari materi hari ini atau tidak. Warga belajar menjawab sudah paham dan tidak ada yang ingin diitanyakan.



**Gambar 4. 31 Tutor Menutup Pembelajaran**

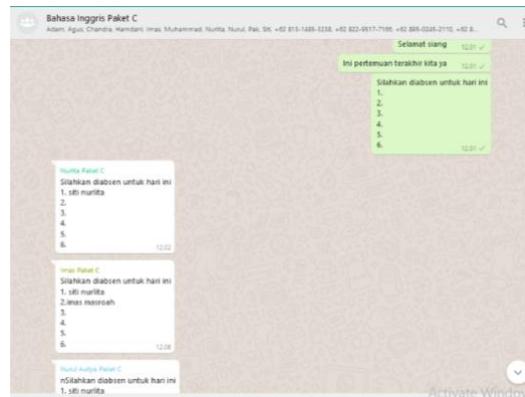
### c) Kegiatan Akhir (10 Menit)

Tutor menutup pembelajaran dengan memberikan penugasan serta form berupa te evaluasi materi hari ini. Tutor juga mengarahkan warga belajar untuk mengisi angket efektifitas pembelajaran Bahasa Inggris. Tutor menutup pertemuan dengan memberikan motivasi kepada warga belajar dan doa serta salam.

## 2) Siklus III pertemuan II (Jum'at, 04 Juni 2021)

### a) Kegiatan Awal (10 menit)

Materi dalam pertemuan hari ini akan mengulas tuntas mengenai materi *Descriptive Text*. Kegiatan ini diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan pembacaan doa, lalu warga belajar mengisi absensi yang diberikan oleh tutor melalui grup WhatsApp.



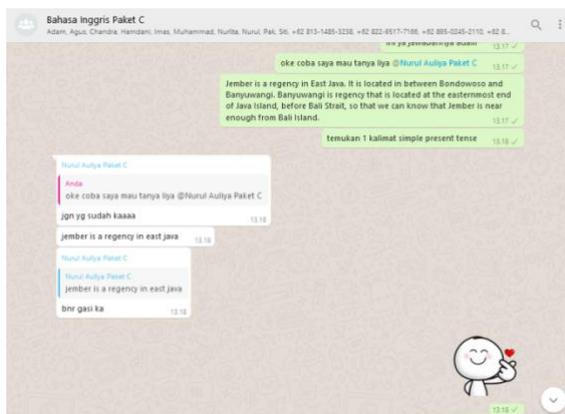
**Gambar 4. 32 Warga Belajar Melakukan Absensi**

### b) Kegiatan Inti (70 menit)

Pertemuan hari ini, warga belajar mempelajari ulang mengenai *Descriptive Text*. Seperti biasa, warga belajar diarahkan oleh tutor untuk mencari video mengenai *Descriptive Text* dan cara mengerjakan soal *Descriptive Text* di *YouTube*. Warga belajar diminta untuk meng-*copy-paste link* video yang mereka temukan ke grup *WhatsApp*.

Setelah warga belajar menemukan video yang mereka suka untuk ditonton, warga belajar diberikan waktu oleh tutor 30 menit untuk menonton video tersebut.

Lalu, dilanjutkan dengan sesi berdiskusi bersama tutor dan warga belajar mengenai materi hari ini, yaitu *Descriptive Text*. Diskusi berjalan efektif dan warga belajar nampak aktif merespon pertanyaan tutor. Warga belajar berinisiatif membantu warga belajar lainnya apabila belum mengetahui atau memahami soal dan jawaban yang diberikan oleh tutor.



**Gambar 4. 33 Aktivitas Tanya Jawab**

Bersamaan dengan diskusi yang berlangsung, tutor memberikan beberapa tips agar mudah untuk mengenali bentuk *Simple Present Tense*. Tutor juga menjelaskan struktur teks beserta contohnya agar warga belajar lebih memahami materi *Descriptive Text*.

Warga belajar antusias dalam mempelajari seluruh rangkaian proses pembelajaran Bahasa Inggris. Warga belajar juga sudah merasa paham mengenai materi pertemuan hari ini. Tutor bertanya mengenai kejelasan materi, warga belajar menjawab bahwa materi ini sudah cukup jelas untuk dimengerti.

### **c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Warga belajar dibimbing oleh tutor untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari di pertemuan hari ini. Tutor memberikan motivasi kepada warga belajar untuk terus semangat

dalam mempelajari bahasa Inggris, karena bahasa Inggris bukan sekedar mata pelajaran, namun juga keterampilan yang penting di masa depan. Lalu, tutor memberikan penugasan untuk mengetahui sejauh mana warga belajar memahami materi pertemuan hari ini sekaligus memberikan kuisisioner melalui *Google Form* mengenai efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui model pembelajaran langsung berbantu media video. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

### **c. Tahap Pengamatan/Observasi Siklus III**

Saat pembelajaran berlangsung, peneliti ditemani oleh pengamat untuk melakukan pengecekan terkait pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti bertindak sebagai tutor pada saat proses pembelajaran. Pengamat melihat keselarasan antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor secara daring. Pengamat mengamati kegiatan yang dilakukan tutor dan warga belajar dalam proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran langsung berbantu media video yang dicatat dalam instrumen pemantauan tindakan tutor yang terdapat 10 butir pernyataan dan instrumen pemantauan warga belajar sebanyak 3 butir pernyataan. Lalu, peneliti berdiskusi bersama Pengamat untuk membahas hal-hal yang belum sempurna dalam proses pembelajaran. Dokumentasi didapat melalui *screenshoot* (Tangkapan Layar) melalui gawai.

#### **d. Tahap Refleksi Siklus III**

Pengamat melakukan diskusi dengan peneliti tentang hasil pengamatan yang telah didapatkan. Hasil data pengamatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari tindakan tutor dan warga belajar. Pengamat mengemukakan bahwa tutor sudah lebih baik dalam membimbing dan mengarahkan warga belajar untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siklus ini, Tutor telah maksimal dalam merangsang partisipatif warga belajar, sehingga warga belajar lebih tergerak untuk mempelajari materi dan berdiskusi bersama tutor serta antar warga belajar.

Warga belajar sudah terbiasa dengan model pembelajaran ini. Warga belajar juga lebih aktif dalam diskusi bersama tutor serta nilai tes evaluasi kognitif yang diatas KKM serta adanya peningkatan psikomotorik, khususnya *speaking*.

Tutor dan warga belajar melakukan refleksi bersama mengenai model pembelajaran langsung berbantu media video. Warga belajar juga merasa senang dan menjadi lebih paham sedikit demi sedikit mengenai materi Bahasa Inggris. Ada juga warga belajar yang mengatakan bahwa model ini membuat warga belajar lebih mau mempraktikan dan suka berbicara Bahasa Inggris daripada sebelumnya. Warga belajar merasa terkesan dan bermakna dengan proses belajar yang mereka alami selama 6 minggu ini.

Tahap siklus II, efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas 11 Paket C PKBM FIZAR mendapat hasil presentase 68%, di tahap siklus III ini efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris mendapat hasil presentase sebesar 73,33%. Berikut hasil yang diperoleh di tahap siklus III :

**Tabel 4. 3 Presentase Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siklus III**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Adam Firdaus	87	<b>EFEKTIF</b>
2.	Agus Supriyadi	78	<b>EFEKTIF</b>
3.	Dimas Riyanto	0	<b>TIDAK EFEKTIF</b>
4.	Fitriyani Endo	73	<b>EFEKTIF</b>
5.	Imas	93	<b>EFEKTIF</b>
6.	Muhammad Chandra	78	<b>EFEKTIF</b>
7.	Muhammad Hamdani	80	<b>EFEKTIF</b>
8.	Muhammad Farhan	78	<b>EFEKTIF</b>
9.	Nuraini R	88	<b>EFEKTIF</b>
10.	Nurul Auliya	88	<b>EFEKTIF</b>
11.	Siti Annisa	97	<b>EFEKTIF</b>
12.	Siti Nurlita	100	<b>EFEKTIF</b>
<b>Jumlah Presentase Peningkatan Efektivitas Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris</b>			<b>78,47%</b>

Telah terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus III. Persentase efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran

Bahasa Inggris mencapai 78,47% dan 91% warga belajar telah mendapat skor  $\geq 70$ . Skor pemantauan aktivitas warga belajar siklus III mencapai 75,88%. Siklus ini efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris mengalami peningkatan dan telah memenuhi kriteria peneliti.

## **B. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data untuk mengukur efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada siklus I, II, dan III, digunakan instrumen berbentuk kuesioner berjumlah 15 butir pernyataan yang diberikan kepada warga belajar setiap diakhir siklus. Lalu, pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil peninjauan yang dilakukan oleh Pengamat ketika pembelajaran berlangsung di setiap pertemuan. Hasil peninjauan tersebut di dapat melalui instrumen pemantauan tindakan tutor dan instrumen pemantauan tindakan warga belajar dalam setiap pembelajarannya dengan menerapkan model pembelajaran langsung berbantu media video yang berjumlah 10 butir pernyataan aktivitas tutor dan 3 butir pernyataan aktivitas warga belajar yang telah disusun berdasarkan model pembelajaran langsung berbantu media video. Pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan menggunakan teknik triangulasi yang bertujuan agar memperoleh hasil yang valid dan terpercaya dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang valid dan terpercaya, maka peneliti melakukan uji

validitas agar memperoleh instrumen yang valid dan terpercaya. Instrumen divalidasi oleh menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dan uji ahli. Selain itu pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari penilaian yang diambil Pengamat terhadap aktivitas tutor dan aktivitas warga belajar dengan menerapkan model pembelajaran langsung berbantu media video pada proses pembelajarannya. Peneliti mendapatkan dokumen berupa foto sebagai bahan bukti yang konkret melalui *ScreenShoot* saat pembelajaran berlangsung.

### **C. Analisis Data**

Analisis data diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kelas 11 Paket C PKBM dengan jumlah warga belajar sebanyak 12 orang warga belajar. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus yaitu Siklus I, Siklus II, Siklus III, di setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Data yang diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data pengamatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dan data hasil proses pemantauan tindakan aktivitas tutor dan tindakan aktivitas warga belajar. Pengamat melihat adanya perubahan yang positif di setiap proses pembelajaran. Analisis data dapat diuraikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

#### **1. Data Penelitian Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

Data hasil penelitian efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian tindakan kelas ini, yaitu berdasarkan peninjauan secara langsung dan menghitung skor kuesioner selama pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan adanya peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui model pembelajaran langsung berbantu media video setelah melaksanakan tindakan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siklus I, II, dan III**

<b>No.</b>	<b>Siklus</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
<b>1.</b>	<b>I</b>	<b>68,75%</b>	<b>75% dari jumlah siswa mencapai skor <math>\geq 70</math></b>
<b>2.</b>	<b>II</b>	<b>73,33%</b>	
<b>3.</b>	<b>III</b>	<b>78,47%</b>	

Berikut ini adalah grafik yang menggambarkan peningkatan hasil kuesioner efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada warga belajar kelas 11 paket c PKBM FIZAR melalui model pembelajaran langsung berbantu media video setelah melaksanakan tindakan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III sebagai berikut :



**Diagram 4. 1 Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Siklus I, II, dan III**

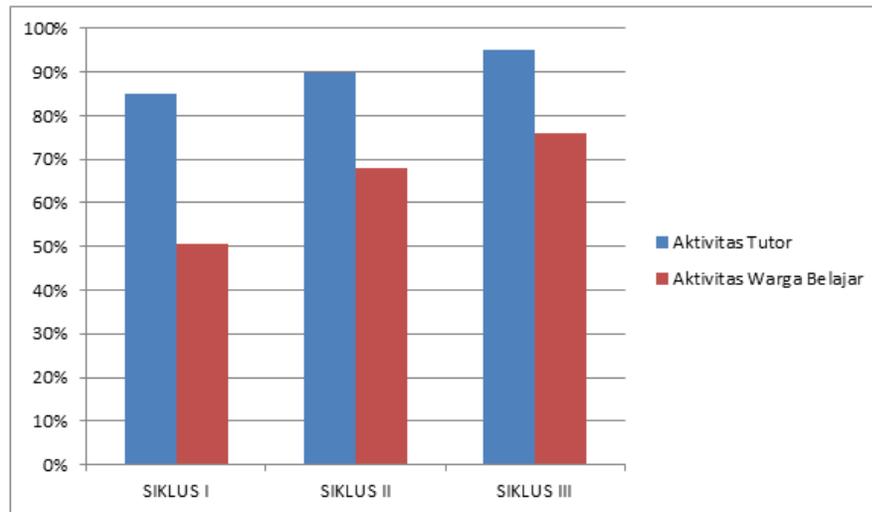
## 2. Data Pemantauan Tindakan

Presentase hasil peningkatan terhadap aktivitas tutor dan aktivitas warga belajar saat proses pembelajaran Bahasa Inggris siklus I, siklus II, dan siklus III sebagai berikut :

**Tabel 4. 5 Presentase Pemantauan Tindakan Tutor dan Warga Belajar**

No.	Siklus	Pemantauan Tindakan Tutor	Pemantauan Tindakan Warga Belajar	Kriteria
1.	I	85,00%	50,50%	≥70%
2.	II	90,00%	67,84%	
3.	III	95,00%	75,88%	

Presentase hasil peningkatan terhadap aktivitas tutor dan aktivitas warga belajar saat proses pembelajaran Bahasa Inggris pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:



**Diagram 4. 2 Diagram Presentase Data Pemantauan Tindakan Tutor dan Warga Belajar Siklus I, II, dan III**

Berdasarkan grafik dan tabel di atas terlihat adanya peningkatan hasil pemantauan tindakan aktivitas tutor dan aktivitas warga belajar. Hasil penelitian siklus I, tindakan aktivitas tutor mendapat presentase sebesar 85% dan terjadi peningkatan di siklus II dengan mendapat hasil presentase sebesar 90%. Dan terjadi peningkatan di siklus III mendapat hasil presentase sebesar 95%. Sementara hasil pemantauan tindakan aktivitas warga belajar pada siklus I memperoleh hasil sebesar 50,50% dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh presentase hasil sebesar 67,84%, lalu meningkat kembali pada siklus III dengan memperoleh presentase sebesar 75,88%.

.Berdasarkan penjelasan di atas maka bisa disimpulkan bahwa hasil presentase pemantauan tindakan aktivitas tutor dan aktivitas warga belajar dinyatakan sudah melewati target yang ditentukan, maka tindakan aktivitas tutor dan tindakan warga belajar melalui penerapan model pembelajaran langsung berbantu media video dalam pembelajaran Bahasa Inggris dinyatakan berhasil.

#### **D. Intrepretasi Hasil Data**

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan setelah menganalisis data adalah melakukan interpretasi hasil analisis data. Tahap penelitian siklus I peneliti belum optimal dalam melakukan upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, hal ini terlihat dari hasil kuisisioner efektivitas pembelajaran jarak jauh, siklus I memperoleh indikator keberhasilan 68,75%, dan yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 6 warga belajar atau 50% dari total seluruh warga belajar kelas 11. Hasil ini menunjukkan bahwa belum tercapainya target efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran bahasa inggris yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu sebesar 70%.

Tahap siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, memperoleh indikator keberhasilan sebesar 73,33%, dan yang mendapatkan skor  $\geq 70$  sebanyak 8 warga belajar atau 66% dari seluruh

jumlah warga belajar kelas 11. Hasil ini mengalami peningkatan namun efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris belum tercapai. Di Siklus ini warga belajar yang mendapat skor  $\geq 70$  hanya 8 orang, sedangkan warga belajar lainnya belum mencapai target yang diinginkan oleh peneliti.

Tahap siklus III mengalami peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh yang lebih besar dari siklus-siklus sebelumnya, memperoleh indikator keberhasilan sebesar 78,47%, dan yang mendapatkan skor  $\geq 70$  sebanyak 11 warga belajar atau 91% dari total seluruh warga belajar kelas 11. Hal ini menunjukkan target peneliti telah tercapai. Hasil yang didapatkan pada siklus III telah melebihi target yang ditentukan oleh peneliti.

Selanjutnya, hasil pemantauan tindakan aktivitas tutor dan aktivitas warga belajar dengan menerapkan model pembelajaran langsung berbantu media video saat proses pembelajaran Bahasa Inggris mendapat hasil yang meningkat. Siklus I mendapat presentase hasil pengamatan tindakan aktivitas tutor sebesar 85%, lalu hasil presentase tindakan aktivitas warga belajar sebesar 50,50%. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus II memperoleh presentase hasil pengamatan tindakan aktivitas tutor sebesar 90%, sedangkan untuk hasil presentase tindakan aktivitas warga belajar sebesar 67,84%. Siklus III

memperoleh presentase hasil pengamatan tindakan aktivitas tutor sebesar 95%, sedangkan untuk hasil presentase tindakan aktivitas warga belajar sebesar 75,88%.

#### **E. Pembahasan Hasil Analisis**

Analisis data penilaian yang dilakukan peneliti penelitian ini membuktikan adanya peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui model pembelajaran langsung berbantu media video dari siklus I sampai siklus III. Peningkatan tersebut membuktikan dengan model pembelajaran langsung berbantu media video, efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkat dan membuat kegiatan pembelajaran yang partisipatif serta meningkatkan interaksi antara tutor dan warga belajar. Upaya yang dilakukan oleh tutor untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menerapkan model pembelajaran langsung berbantu media video di kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan model pembelajaran langsung berbantu media video merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar terbiasanya warga belajar berpartisipasi dan tetap bertanggung jawab atas tugas dirinya dan tidak menyepelkan proses pembelajaran di dalam kelas, khususnya secara *Online*. Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan model pembelajaran langsung berbantu media video menuntut warga belajar untuk

berperan aktif saat pembelajaran berlangsung. Tahap pelaksanaan siklus I, pelaksanaannya memiliki beberapa kekurangan. Tahap selanjutnya di siklus II dan III peneliti memperbaiki segala kekurangan dalam pembelajaran siklus I sehingga terjadi peningkatan dalam siklus II dan III. Diantara perbaikan yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat warga belajar lebih memahami arahan tutor dan lebih aktif serta bertanggung jawab dalam mengerjakan penugasan yang diberikan serta membimbing warga belajar untuk lebih memahami materi yang disajikan.

Aspek efektivitas pembelajaran jarak jauh yang meningkat pada penelitian ini ialah keaktifan warga belajar yang meningkat dari siklus I sampai dengan III. Menanggapi pertanyaan tutor dengan baik dan sopan, serta bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami. Keaktifan ini berdampak pada pengetahuan atau aspek kognitif warga belajar, warga belajar menjadi lebih memahami dan memaknai materi yang diajarkan melalui model pembelajaran mandiri menggunakan media video dibandingkan dengan model pembelajaran sebelumnya, yaitu hanya diberikannya modul tanpa bimbingan langsung dari tutor. Hal ini juga berdampak pada psikomotorik warga belajar, mereka menjadi mau mencoba hal yang sebelumnya mereka takut untuk mencobanya. Warga belajar menjadi lebih bersemangat untuk mencoba berbicara dalam bahasa asing,

hal ini menjadi suatu progres yang luar biasa dalam peningkatan kualitas warga belajar bagi dirinya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada warga belajar Kelas 11 Paket C PKBM FIZAR dengan menerapkan model pembelajaran langsung berbantu media video dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

#### **F. Keterbatasan Peneliti**

Skripsi yang dibuat oleh peneliti merupakan karya ilmiah yang dilaksanakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (*action research*). Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Hal ini disebabkan karena adanya berbagai macam keterbatasan yang dimiliki peneliti. Keterbatasan itu diantaranya :

1. Subjek penelitian ini hanya satu kelas yaitu warga belajar kelas XI Paket C saja, sehingga warga belajar kelas X dan XII PKBM FIZAR belum meningkat disiplinnya.
2. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilaksanakan di satu kelas yaitu kelas XI Paket C PKBM FIZAR yang karakteristik warga belajar dan kondisinya belum tentu sama dengan kelas, program kesetaraan atau PKBM lainnya. Oleh karena itu, kemungkinan hasil penelitian ini tidak dapat

dipergunakan ke semua program paket kesetaraan atau PKBM tanpa melihat situasi dan kondisi yang ada.

3. Peneliti sadar bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh dapat ditingkatkan apabila adanya partisipatif yang tinggi dari warga belajar dan pembiasaan bagi tutor dan warga belajar yang memerlukan waktu yang berkelanjutan sementara waktu pelaksanaan penelitian tidaklah banyak.